BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu berkembang lebih baik dari generasi-gemerasi yang dulu dengan mental dan pola pikir yang lebih maju sehingga mampu tumbuh menjadi individu yang bermoral baik. Masa remaja merupakan fase perkembangan dari anak-anak menuju dewasa atau sering disebut pubertas dimana ada perubahan bentuk fisik yang dialami seseorang. Masa remaja ini dibagi menjadi dua fase, yaitu fase awal dan fase akhir. Fase awal remaja dimulai pada usia 10-14 tahun dan fase remaja akhir yang di mulai dari usia 15-21 tahun[(1)]

Pada masa ini, remaja masih mencari jati diri dengan pola pikir mereka masih labil sehingga memiliki rasa penasaran yang tinggi dan mudah terpengaruh oleh perilaku orang di sekitar mereka. Akibatnya banyak perilaku-perilaku negatif yang sering muncul dikalangan remaja, dimulai dari tindakan kriminal, tawuran, ugal-ugalan, berfoya-foya, berjudi hingga mengkonsumsi minuman keras.[(2)]

Minuman keras merupakan minuman yang mengandung alkhohol. Apabila dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan hilangnya kesadaran pada diri seseorang. Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI No.86 /Menkes /per /IV /77 tentang minuman alkohol, minuman beralkohol dibedakan menjadi tiga golongan berdasarkan kandungan etanol per volume pada suhu 20^0C. Golongan A mengandung etanol sebesar 1-5%, golongan B memiliki kandungan etanol sebesar 5-20% dan golongan C mengandung etanol sebesar 20-55%. [(3)]

Mengkonsumsi minuman keras secara terus menerus mengakibatkan munculnya bebagai penyakit berbahaya seperti jantung, kadiovakuler, kejang,tekanan darah tinggi dan liver yang dapat merusak bagian hati, gangguan penyerapan zat pada makanan dan kekurangan gizi, mengakibatkan

http://repository.unimus.ac.id

naiknya tekanan darah dan menurunnya nafsu makan. Bukan hanya gangguan kesehatan yang muncul akibat minuman keras ada beberapa kasus yang muncul terkait dengan minuman keras diantaranya kecelakaan lalulintas, kekerasan hingga kasus pemerkosaan.[4]

Berdasarkan laporan dari *World Health Organisation*(WHO) tahun 2014 menyebutkan bahwa lebih dari 3 juta orang di dunia meninggal akibat minuman keras di setiap tahunnya, dan jumlah terbesar terjadi di eropa. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran mereka akan bahaya yang ditimbulkan minuman keras bagi kesehatan. WHO juga menyebutkan rata-rata di umur 15 tahun setiap orang mengkonsumsi 6,2 liter alkohol di tiap harinya. [5]

Hasil riset yang dilakukan Gerakan Anti Miras Nasional (GeNAM) di tahun 2007 hasil riset yang di lakukan GeNAM menunjukkan jumlah pengonsumsi minuman keras di Indonesia sebesar 4,9%[6]. Pada tahun 2014 meningkat menjadi 23 % atau sekitar 14,4 juta jiwa dari total 63 juta jiwa jumlah remaja saat ini.[7]

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 deperkirakan sekitar 25% remaja pernah mengkonsumsi alkohol dimana kebiasaan ini sudah dimulai sejak umur 15-25 tahun, dengan berbagai faktor pendorong dari hanya ingin coba-coba sampai dengan lari dari masalah yang sedang dihadapi.[8]

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Samarinda menunjukkan bahwa remaja mulai minum minuman keras sejak umur 12-15 tahun. Alasan mereka mengkonsumsi minuman keras pada umumnya adalah ingin coba-coba, meningkatkan kepercayaan diri, dianggap gaul, dan keren. Dari prilaku ini juga muncul beberapa perilaku menyimpang lainnya seperti pencurian, pemalakan, perkelahian hingga sex bebas. Perilaku minuman keras dipengaruhi oleh beberap faktor, diantaranya yaitu faktor keluarga, individu dan lingkungan. Faktor keluarga berpengaruh sebesar 53%, individu sebesar 60% dan faktor lingkungan sebesar 86%. [9]

http://repository.unimus.ac.id

Jumlah pengonsumsi minuman keras di Kabupaten Tegal belum bisa dipastiakan jumlahnya. Namun ada beberapa kasus tekait minuman keras yang tercatat di Puskesmas Gemayun Kecamatan Dukuh Waru dengan pengonsumsi sebanyak 1 %. Hampir disetiap tahunnya pemerintah Kabupaten Tegal menghancurkan ribuan botol minuman keras, tujuannya adalah untuk mengurangi penggunaan minumankeras berbagai kalangan khusunya remaja. Tidak jarang pihak kepolisian menemukan belasan remaja yang sedang mabok miras di jam sekolah. Hal ini disebabkan karena memang mudahnya akses untuk membeli miras dikarenakan di Kabupaten Tegal ada beberapa industri rumahan yang menjual dan memproduksi miras dan bisa dijual belikan secara umum[(10)].

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di Desa Dukuh Wungu Pangkah 9 dari dari 27 remaja putranya(30%) adalah pecandu minman keras. Jenis minuman keras yang sering diminum adalah jenis minuman keras tradisional seperti tuak, brangkalan (minuman oplosan) bahkan tak jarang mereka menggonsumsi minuman yang bermerek. Mereka biasa membeli minumnan ketika ada teman yang baru pulung dari rantauan. Para petantau tersebut biasanya membawa uang banyak, sehingga mereka dapat membeli minuman yang mereka ingginkan dengan harga puluhaan bahkan ratusan ribu perbotol. Waktu yang paling sering mereka gunakan untuk minum adalah malam minggu, karena keesokkan harinya adalah hari libur jadi mereka bisa dengan bebas berkumpul dengan teman-teman mereka. Kegiatan lain yang bisa dijadikan sebagai acara wajib untuk minum adalah ketika ada orkes atau dangdut pada pernikahan. Kebiasaan ini terjadi secara turun-temurun dan berlangsung sudah cukup lama.

Berdasarkan latar belakang diatas akan dilakukan penelitian perilaku konsumsi minuman keras pada remaja di Desa Dukuh Wungu Pangkah Kabupaten Tegal.

http://repository.unimus.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai Bagaimana karakteristik remaja dan perilaku konsumsi minuman keras di Desa Dukuh Wungu Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
   a. Mengetahui karakteristik dan perilaku remaja dalam mengkonsumsi minuman keras di Desa Dukuh Wungu Pangkah Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal
2. Tujuan Khusus
   a. Mendeskripsikan karakteristik remaja (usia, pendidikan terakhir, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua) Di Desa Dukuh Wungu Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal
   b. Mendeskripsikan pengetahuan remaja tentang minuman keras di Desa Dukuh Wungu Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal
   c. Mendeskripsikan sikap remaja tentang minuman keras di Desa Dukuh Wungu Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal
   d. Mendeskripsikan alasan remaja mengkonsumsi minuman keras di desa dukuh wungu kecamatan pangkah kabupaten tegal
   e. Mendeskri-sikan jenis minuman keras yang sering konsumsi
   f. Mendeskripsikan lama remaja mengkonsumsi minuman keras.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis dan metedologi

   Dapat di jadikan sebagai bahan acuan bagi remaja lain yang ingin mengetahu bahaya yang timbul akibat prilaku konsumsi minuman keras.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi remaja. Para remaja mengetahui akibat yang di timbulkan dari prilaku konsumsi minuman keras. Setelah mereka mengetahui

http://repository.unimus.ac.id

diharapkan para remaja manpu mengurangi konsumsi minuman keras

b. Bagi masyarakat. Setelah masyarakat membaca penelitian ini masyarakat mengetahui akibat yang di timbulkan dari minuman keras.Sehingga mereka mampu menerapka penelitian ini kepadai anak mereka supayatidakmengkonsumsi minuman keras.

E. Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian ini dari penelitian ini adalah pada variable dan desain penelirian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Variable penelitian	Hasil
1	Nendra V, Pratama D2013[11]	Perilaku remaja pengguna minuman keras di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang	*deskripsi kuantitatif*	Pengetahuan, sikap, dan tindakan	Hasil penelitian diketahui bahwa remaja yang berpengetahuan baik sebanyak 20 (46,5%), remaja yang berpengetahuan kurang baik ada 7 (16,3%). Sementara itu remaja yang bersikap baik sebanyak 24 (55,8%), Remaja yang bersikap kurang baik ada 4 (9,3%). Sedangkan remaja yang mempunyai tindakan baik sebanyak 25 (58,1%), remaja yang mempunyai tindakan kurang baik sebanyak 18 (41,9%).
2	Dwi Agus Suseno[12]	Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras Di Kalangan Remaja Awal Di Desa Kunden Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2014	Deskriptif kualitatif	perilaku	Hasil peneliatan menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian pertama kali minum minuman keras pada saat duduk di kelas VII MTs. Namun ada juga pertama kali minum minuman keras pada saat duduk di kelas VI SD. Remaja tersebut mengkonsumsi minum minuman keras di . Poskamling kampung. Alasan remaja tersebut

http://repository.unimus.ac.id

No	Peneliti	Judul	Metode	Variable Penelitian	Hasil
					minum adalah karena ingin tahu, supaya dianggap seperti preman, gaul dan percaya diri
3	Agung, 2015[13]	Perilaku Sosial Pengguna Minuman Keras Di Kelurahan Sungai Dama Kota Samarinda	*deskripsi kualitatif*	Perilaku	Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk perilaku pengguna minuman keras sangat beragam yaitu meliputi pencurian, free sex (seks bebas), pemalakan, dan tawuran/perkelehian, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan minuman keras antara lain, meliputi pengangguran, pergaulan bebas, dan kenikmatan.
4	Eza Yunas Restiawan 2016[14]	Faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi minuman keras pada remaja	*Kuantitatif*	Pendidikan, pengetahuan	Ada hubungan antara pendidikan orang tua, pendidikan remaja dan pengetahuan dengan faktor –faktor konsumni minuman keras pada remaj

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Desa Dukuh Wungu Pangkah Kabupaten Tegal dan metode penelitiannya, dimana penelitian ini merupakan jenis deskriptif kuantitatif..

http://repository.unimus.ac.id